



WARGA HARUS WASPADA LEPTOSPIROSIS Banjir Picu Tikus Masuk Area Permukiman

YOGYA (KR) - Usai banjir besar di wilayah Kali Winongo, Kali Gajah Wong dan Kali Code, Dinas Kesehatan langsung melayangkan surat edaran ke Puskesmas yang wilayahnya terpapar banjir. Edaran tersebut berupa instruksi kewaspadaan terhadap potensi penyebaran penyakit leptospirosis. Penyakit tersebut disebarkan melalui air seni tikus yang mengandung bakteri leptospira.

"Selain Puskesmas yang ikut siaga, kami juga berharap masyarakat terutama yang tinggal di bantaran

sungai turut waspada. Usai banjir, memungkinkan tikus masuk ke area permukiman warga," terang Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Fita Yulia Kisworini MKes, Rabu (16/3).

Oleh karena itu, jika warga memiliki keluhan kondisi badan yang kurang sehat, harus segera diperiksa ke Puskesmas terdekat. Terutama gejala seperti panas tinggi dan disertai nyeri otot, apalagi jika nyeri otot sudah dirasakan hingga betis kaki. Pihak Puskesmas pun harus sigap dan langsung melakukan proses uji laboratorium.

Fita mengaku, kebanyakan masyarakat masih memandang remeh gejala demam yang dirasakannya. Dengan semakin terjaminnya akses kesehatan, seharusnya jangan pernah menunda untuk berobat ke layanan kesehatan. "Leptospirosis ini jauh berbeda dengan demam berdarah. Jika demam berdarah itu bisa berminggu-minggu, namun leptospirosis hanya berpacu pada hitungan jam. Makanya, kalau ada gejala demam dan nyeri otot, harus segera dibawa ke Puskesmas secepatnya," paparnya.

Risiko tinggi penyebaran leptospirosis ialah pada daerah atau area lembab. Air seni tikus yang mengandung bakteri leptospira bisa bertahan hingga beberapa hari pada lahan yang basah tersebut. Namun jika daerah yang lembab terpapar sinar matahari, maka bakterinya akan langsung mati.

Sepanjang tahun lalu, terdapat 26 kasus penderita leptospirosis. Enam orang di antaranya meninggal dunia yang tersebar di wilayah Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakualaman dan Prawirodirjan Gondomanan yang meru-

pakan bantaran sungai. Sementara tahun ini belum ada kasus leptospirosis yang mengkhawatirkan. "Harapan kami, jangan sampai ada yang meninggal. Makanya warga harus waspada," tandasnya.

Sementara di daerah yang terpapar banjir sudah ditemukan satu kasus pasien yang diduga leptospirosis. Yakni di wilayah Kelurahan Bener Tegalrejo.

Puskesmas setempat juga sudah melakukan pengecekan darah terhadap pasien tersebut dan kini masih menunggu hasil laboratorium.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005